

Jangan tunggu Dapatkan suntikan

Jauhkan flu



Centre for Health Protection



2125 2125

www.chp.gov.hk



Department of Health



Apa itu influenza musiman?



Influenza musiman adalah penyakit akut pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh virus influenza. Virus influenza terutama menyebar melalui tetesan pernapasan. Influenza musiman ditandai dengan gejala seperti demam, sakit tenggorokan, batuk, pilek, sakit kepala, nyeri otot, dan kelelahan umum. Gejalanya biasanya akan sembuh dengan sendirinya, namun influenza musiman dapat menyebabkan penyakit serius pada lansia dan individu yang daya tahan tubuhnya lemah, serta dapat menimbulkan bronkitis, pneumonia, ensefalopati, atau bahkan kematian. Infeksi berat dan komplikasi akibat influenza juga dapat terjadi pada orang sehat.

Bagaimana cara mencegah influenza musiman?

Untuk mencegah influenza musiman, setiap orang sebaiknya menerima vaksinasi influenza musiman (SIV) sejak dini dan menjaga kebersihan diri serta lingkungan dengan baik.



Mengapa vaksinasi influenza musiman (SIV) itu penting?

SIV merupakan salah satu cara efektif untuk mencegah influenza musiman beserta komplikasinya, serta dapat mengurangi angka rawat inap dan kematian terkait influenza.

Apakah perlu divaksinasi untuk mencegah influenza musiman setiap tahun?



Ya. Jenis virus influenza yang beredar dapat berubah dari waktu ke waktu, dan komposisi vaksin diperbarui setiap tahun sesuai dengan jenis virus yang beredar untuk meningkatkan perlindungan. Di samping itu, penelitian menunjukkan bahwa vaksinasi pada musim ini dan musim sebelumnya memberikan perlindungan lebih baik dibandingkan tidak divaksin sama sekali atau hanya menerima vaksin pada musim sebelumnya. Oleh karena itu, disarankan untuk menerima SIV setiap tahun.

Siapa yang sebaiknya menerima vaksinasi influenza musiman (SIV)?



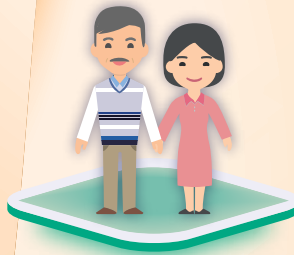
Karena vaksinasi influenza musiman dapat memberikan perlindungan terhadap influenza klinis dan kasus berat juga dapat terjadi pada orang sehat, **seluruh masyarakat berusia 6 bulan ke atas**, kecuali yang memiliki kontraindikasi, sebaiknya menerima SIV setiap tahun untuk perlindungan pribadi.

Selain itu, beberapa kelompok memiliki risiko lebih tinggi mengalami influenza berat atau menularkan virus influenza kepada individu berisiko tinggi. Kelompok ini sebaiknya diprioritaskan untuk menerima SIV.

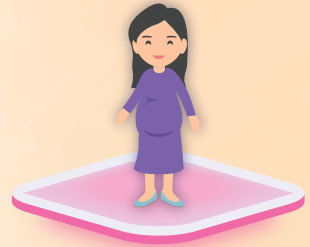
Kelompok prioritas yang direkomendasikan oleh Komite Ilmiah Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Vaksin (SCVPD):



Petugas Kesehatan



**Individu Berusia
50 Tahun ke Atas**



Wanita Hamil



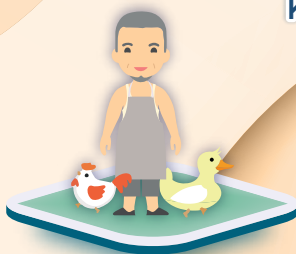
Penghuni Panti Jompo



**Penderita Penyakit
Kronis**



**Anak-anak dan Remaja
Berusia 6 Bulan Hingga di
Bawah 18 Tahun**



**Pekerja Ternak
Unggas**



**Peternak Babi dan
Pekerja Pemotongan Babi**



Vaccination Schemes

Pengaturan vaksinasi untuk penduduk Hong Kong

Pemerintah melaksanakan Program Vaksinasi Pemerintah (GVP) dan Skema Subsidi Vaksinasi (VSS) untuk menyediakan SIV gratis atau bersubsidi bagi penduduk Hong Kong yang memenuhi syarat. Untuk detailnya, silakan kunjungi laman “Skema Vaksinasi” di situs Pusat Perlindungan Kesehatan, Departemen Kesehatan.

Penerima berusia 18 tahun ke atas harus terdaftar di eHealth



Children and Adolescents



Pregnant Women



Persons Aged
50 Years or Above



Masyarakat umum dapat berkonsultasi dengan dokter keluarga mereka untuk menerima SIV demi perlindungan pribadi.

Vaksin influenza dapat diberikan bersamaan dengan vaksin COVID-19 dalam satu kunjungan dengan persetujuan yang diinformasikan. Dengan mendapatkan vaksinasi influenza dan COVID-19, maka kemungkinan rawat inap serta tinggal di rumah sakit bisa diminimalkan.

Jika terdapat ketidaksesuaian atau perbedaan makna antara versi bahasa Inggris dan versi terjemahan, maka versi bahasa Inggris yang berlaku.

Ketahui lebih banyak tentang vaksin influenza

Vaksin influenza inaktivasi, vaksin influenza hidup yang dilemahkan, dan vaksin influenza rekombinan semuanya efektif dalam melindungi dari influenza dan direkomendasikan untuk digunakan di Hong Kong oleh SCVPD.

	Vaksin Influenza Inaktivasi (IIV)	Vaksin Influenza Hidup Dilemahkan (LAIV)	Vaksin Influenza Rekombinan (RIV)
Usia yang Disarankan	6 bulan ke atas	2–49 tahun	18 tahun ke atas
Cara Pemberian	Suntikan intramuskular (atau subkutan dalam beberapa kasus)	Melalui hidung	Suntikan intramuskular
Komposisi	● Mengandung virus influenza yang sudah tidak aktif (dimatikan)	● Mengandung virus influenza yang dilemahkan	● Diproduksi dengan teknologi rekombinan tanpa menggunakan telur atau virus influenza dalam proses produksinya
Jadwal Dosis	<ul style="list-style-type: none">● Setelah vaksinasi, antibodi berkembang dalam waktu sekitar dua minggu untuk perlindungan● Dapatkan satu kali setiap musim untuk perlindungan terhadap influenza musim dingin dan panas● Individu yang berusia 9 tahun ke atas: Satu dosis● Anak-anak di bawah usia 9 tahun:<ul style="list-style-type: none">○ Satu dosis pada musim ini bagi mereka yang sebelumnya sudah menerima vaksin influenza musiman○ Dua dosis dengan jarak minimal 28 hari bagi mereka yang belum pernah menerima vaksin influenza musiman sebelumnya		
Dapat Diberikan Bersamaan dengan Vaksin Lain*	<ul style="list-style-type: none">● Vaksin lain yang tidak aktif maupun yang hidup dapat diberikan pada hari yang sama atau dengan jeda waktu apa pun● Jika diberikan pada hari yang sama, suntikan harus dilakukan pada lokasi yang berbeda	<ul style="list-style-type: none">● Vaksin hidup lain yang tidak diberikan pada hari yang sama harus berjarak minimal 28 hari● Vaksin tidak aktif lainnya dapat diberikan pada hari yang sama atau dengan jeda waktu apa pun	<ul style="list-style-type: none">● Vaksin lain yang tidak aktif maupun yang hidup dapat diberikan pada hari yang sama atau dengan jeda waktu apa pun● Jika diberikan pada hari yang sama, suntikan harus dilakukan pada lokasi yang berbeda
*Vaksin COVID-19 dan vaksin influenza musiman dapat diberikan dalam satu kunjungan dengan persetujuan yang diinformasikan.			
Alergi terhadap Telur	<ul style="list-style-type: none">● Umumnya aman untuk menerima vaksinasi● Alergi ringan: Dapat divaksinasi di layanan primer● Alergi berat: Harus dilakukan di fasilitas medis dengan tenaga profesional yang mampu mengenali dan menangani reaksi alergi yang parah		● Aman karena tidak mengandung protein telur
Kontraindikasi (kondisi yang tidak cocok untuk menerima Vaksin Influenza Musiman/SIV)**	<ul style="list-style-type: none">● Riwayat reaksi alergi berat terhadap komponen vaksin atau dosis vaksin influenza sebelumnya● Mereka yang memiliki gangguan pendarahan atau sedang mengonsumsi obat pengencer darah harus berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan saran	<ul style="list-style-type: none">● Riwayat reaksi alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin atau setelah dosis sebelumnya dari vaksin influenza mana pun● Penggunaan obat yang mengandung aspirin atau salisilat secara bersamaan pada anak-anak dan remaja● Anak usia 2 hingga 4 tahun yang menderita asma atau memiliki riwayat mengi dalam 12 bulan terakhir● Orang yang sistem kekebalan tubuhnya lemah karena sebab apa pun● Kontak dekat dan pengasuh dari individu dengan penekanan sistem kekebalan yang parah dan memerlukan lingkungan terlindung● Kehamilan● Penerimaan obat antivirus influenza dalam 48 jam terakhir	<ul style="list-style-type: none">● Riwayat reaksi alergi berat terhadap salah satu komponen vaksin atau setelah dosis sebelumnya dari vaksin influenza mana pun● Mereka yang memiliki gangguan pendarahan atau sedang mengonsumsi obat pengencer darah harus berkonsultasi dengan dokter untuk mendapatkan saran
**Individu yang sedang demam sebaiknya menunda vaksinasi hingga sembuh.			
Efek Samping yang Mungkin Terjadi ***	<ul style="list-style-type: none">● Reaksi lokal:<ul style="list-style-type: none">○ Nyeri○ Kemerahan dan bengkak● Gejala lain:<ul style="list-style-type: none">○ Demam○ Menggigil○ Lelah○ Nyeri otot	<ul style="list-style-type: none">● Hidung tersumbat atau pilek● Demam● Sakit tenggorokan● Peningkatan risiko mengi (terutama anak di bawah 5 tahun dengan riwayat mengi atau penderita asma)	<ul style="list-style-type: none">● Reaksi lokal:<ul style="list-style-type: none">○ Nyeri○ Kemerahan dan bengkak● Gejala lain:<ul style="list-style-type: none">○ Demam○ Menggigil○ Lelah○ Nyeri otot
***Efek samping SIV umumnya ringan dan sementara. Jika Anda mengalami demam berkepanjangan, reaksi alergi berat (seperti sesak napas, pembengkakan bibir atau lidah, biduran, dan lain-lain), atau efek samping lainnya setelah menerima SIV, segera konsultasikan ke dokter.			

Informasi di atas hanya untuk referensi.
Masyarakat disarankan untuk berkonsultasi dengan dokter keluarga sebelum menerima vaksin influenza.